

RINGKASAN

DALFIANA MAMIS (2021310071). Analisis Produksi Lada Di Indonesia (1970-2023). Pembimbing Utama : Dr. Ir. Dyanasari, MBA. Pembimbing Pendamping: Umi Rofiatain, S.P.,M. MA.

Lada merupakan salah satu komoditas perkebunan penting di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta peran strategis dalam perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan produksi lada di Indonesia selama periode 1970–2023 serta menilai arah, kecenderungan, dan prospek produksinya pada masa mendatang. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan model regresi linear sederhana untuk melihat hubungan antara waktu dan produksi, Data diolah menggunakan fasilitas Microsoft Excel, serta perhitungan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* guna mengetahui laju pertumbuhan tahunan rata-rata. Data penelitian bersumber dari FAOSTAT dan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil analisis menunjukkan bahwa produksi lada Indonesia mengalami fluktuasi sepanjang periode pengamatan, dengan tren jangka panjang yang cenderung meningkat meskipun pada laju yang moderat. Penurunan produksi pada akhir 1990–an hingga awal 2000–an disebabkan oleh serangan penyakit *Phytophthora capsici*, penurunan kesuburan tanah, dan keterbatasan penerapan teknologi budidaya modern. Namun, sejak 2010 terjadi pemulihan melalui program revitalisasi perkebunan, pengembangan varietas unggul seperti *Muntok White Pepper* dan *Lampung Black Pepper*, serta peningkatan kapasitas petani. Jika dibandingkan dengan Brazil, negara tersebut menunjukkan pola pertumbuhan produksi yang lebih stabil berkat dukungan teknologi dan kebijakan pertanian terintegrasi. Meskipun demikian, Indonesia tetap memiliki keunggulan komparatif dari sisi kualitas dan cita rasa lada yang khas, sehingga masih berpeluang memperkuat posisinya di pasar global melalui strategi peningkatan produktivitas dan penguatan kelembagaan petani.

Kata Kunci: lada, produksi, CAGR, Indonesia, Brazil.